

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis Obyek Penelitian

Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri berada pada lokasi yang sangat strategis yaitu di pusat kota Kediri tepatnya di Jalan Diponegoro No. 50B Semampir Kota Kediri. Lokasi Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri terletak di sebelah utara jalan menghadap ke selatan yang berbatasan dengan :

- a. Sebelah barat : *ABC Finance*
- b. Sebelah timur : Bank Bukopin
- c. Sebelah selatan : Kantor Pos Kota Kediri

2. Sejarah Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa

Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Peraturan Pemerintah Daerah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No.Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No.I/c tanggal 1 Februari 1977.

Setelah mengalami beberapa kali perubahan peraturan daerah tentang pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Pemerintahan Daerah menjadi Perseroan Terbatas pada tanggal 25 Mei 1999. Seiring dengan perkembangan perekonomian dan dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai BPD *Regional Champion* yang salah satunya parameternya adalah untuk memperkuat permodalan, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas Nomor 89 tanggal 25 April 2012 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-22728.AH.01.02. tahun 2012. Kemudian pada tanggal 30 April 2012 serta berdasarkan Surat Keputusan Bapepam tanggal 29 Juni 2012 dinyatakan efektif untuk pernyataan pendaftaran dan berubah nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Berdasarkan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang

perbankan sebagai revisi dari Undang-Undang No.7 Tahun 1992 yang membolehkan perbankan menjalani *dual banking system* yaitu bank konvensional dapat mendirikan divisi syariah. Maka pada tanggal 21 Agustus 2007 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007. Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja yang berasal dari kantor pusat bank konvensional dan berfungsi sebagai kantor pelaksana usaha berdasarkan prinsip syariah. Operasional dari Unit Usaha Syariah hanya merupakan bagian dari pengembangan bank konvensional. Sehingga Bank Jatim Syariah masih satu manajemen dengan Bank Jatim Konvensional.¹⁰⁷

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk mulai mendirikan kantor Unit Usaha Syariah pertama kali di Jalan Raya Darmo No. 105-107, Darmo, Wonokromo, Kota Surabaya dengan nama Bank Jatim Cabang Syariah Darmo. Untuk mengembangkan usahanya pada tahun 2014 Bank Jatim Cabang Syariah membuka cabang baru di berbagai daerah di Jawa Timur yaitu Sidoarjo, Malang, Madiun, Jember, Gresik, dan Kediri. Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri berdiri pada tanggal 16 Januari 2014 dengan membawahi satu Cabang Pembantu Syariah di Blitar. Pada saat ini Bank Jatim Cabang Syariah pada umumnya, termasuk Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri masih dalam masa pemisahan manajemen dengan Bank Jatim Konvensional, sehingga pada masa-masa ini khususnya Bank

¹⁰⁷Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri terus melakukan pengumpulan asset dan pengembangan bisnis syariah. Dengan harapan pada tahun 2018 nanti Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri sudah beralih status dari Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.¹⁰⁸

3. Visi dan Misi Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

a. Visi Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

- 1) Menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar.
- 2) Memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional.

b. Misi Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

- 1) Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.
- 2) Ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah serta memperoleh laba optimal.¹⁰⁹

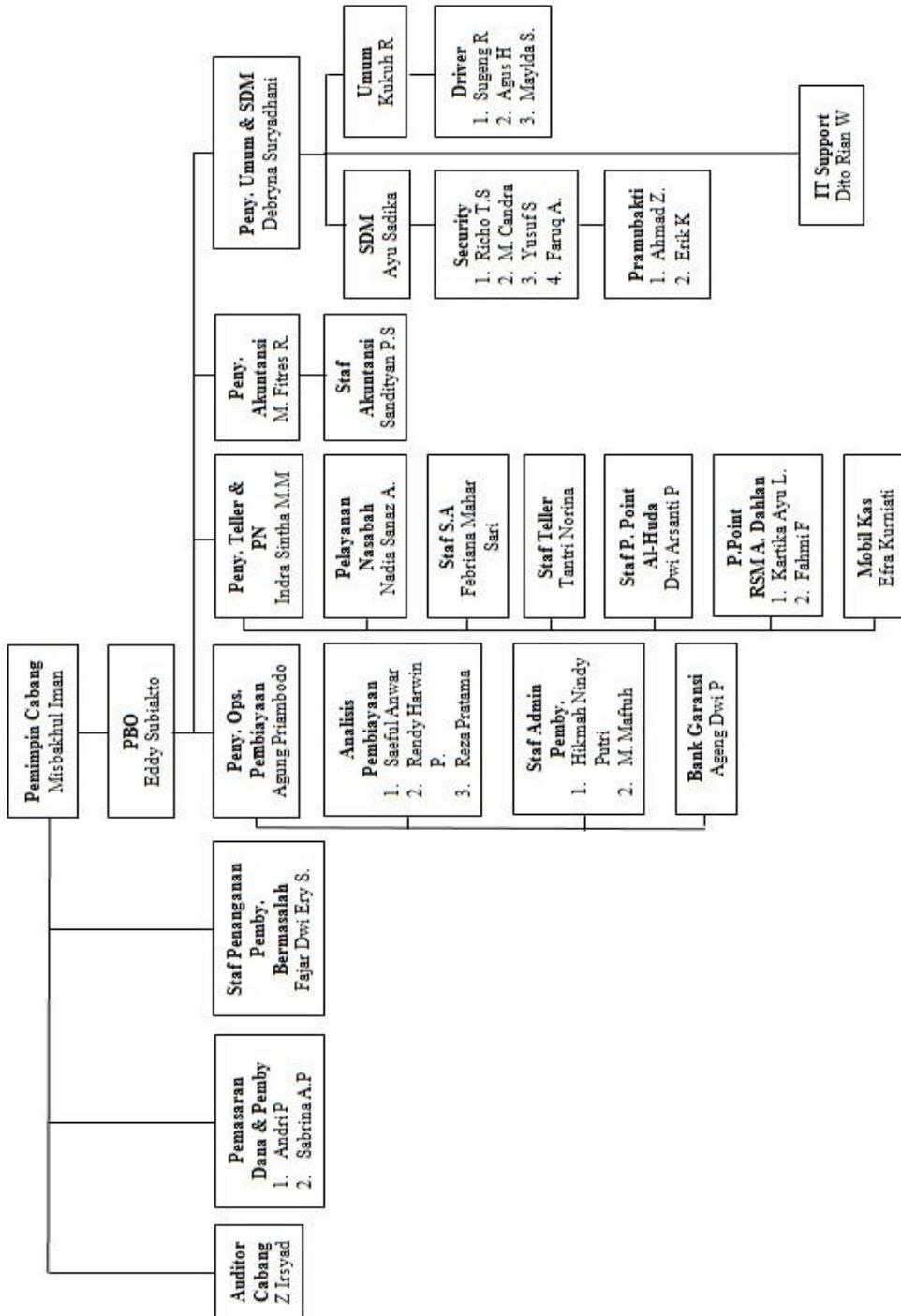
¹⁰⁸Wawancara pada tanggal 13 November 2017.

¹⁰⁹Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

4. Struktur Organisasi Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

5. T

Gambar 4.1
Struktur Organisasi pada Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri



ujuan, Motto, dan Slogan

Tujuan

Melakukan usaha di bidang Perbankan sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan yang berlaku.

Motto

“Yang Terbaik Untuk Anda”

Slogan

“Bank Jatim Banknya Masyarakat Jawa Timur”¹¹⁰

6. Produk-Produk Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri

a. Produk Tabungan atau Simpanan¹¹¹

1) Tabungan Barokah

Simpanan dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) antara bank dengan nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan sewaktu-waktu.

2) Tabungan Haji Amanah

Simpanan yang menggunakan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*) tabungan kepercayaan umat untuk mewujudkan niat dan langkah menuju Baitullah dan insya Allah menjadi haji yang mabrur.

¹¹⁰Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

¹¹¹Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

3) Tabungan Umroh iB Amanah

Produk tabungan Bank Jatim Syariah dengan prinsip *Wadiah* yang membantu anda untuk mempersiapkan perjalanan umroh impian anda bersama keluarga.

4) TabunganKu iB

Simpanan dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* dimana simpanan anda diperlakukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

5) Tabungan Simpel iB

Tabungan yang cocok untuk yang berjiwa muda, kreatif, dan simpel. Diperuntukkan untuk siswa – siswi usia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

b. Produk Pembiayaan¹¹²

1) Pembiayaan Multiguna Syariah

Fasilitas Pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap (*fix income*) dengan akad *murabahah*. Tujuan pembiayaan multiguna syariah yaitu untuk keperluan produktif dan konsumtif.

2) Pembiayaan Produk Kafalah

Berupa bank garansi adalah jaminan yang diberikan bank kepada pihak ketiga (terjamin) untuk jangka waktu tertentu, jumlah

¹¹²Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

tertentu dan keperluan tertentu, atas pemenuhan kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga dimaksud.

Pembiayaan ini diperuntukkan badan hukum dan lembaga-lembaga lainnya, yang bergerak di bidang jasa konstruksi, pengadaan barang dan jasa, jasa lainnya dan sektor usaha lain yang memenuhi syarat kelayakan.

Jangka waktu pembiayaan produk kafalah sesuai dengan permintaan dari penerima jaminan atau maksimal sesuai dengan jangka waktu kontrak antara nasabah dan pihak penerima jaminan.

3) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis jika digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

4) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

5) Umroh iB Maqbula

Produk pembiayaan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.

6) Pembiayaan KPR iB Griya Barokah

Pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumtif) maupun renovasi, baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* maupun *non developer*, dengan sistem *murabahah*.

Tujuan pembiayaan ini adalah kepemilikan rumah, rusun, ruko, dan apartemen di lingkungan perumahan maupun bukan perumahan, kondisi baru maupun lama.

c. Produk Deposito¹¹³

1) Deposito Barokah

Simpanan berjangka dalam bentuk deposito dengan prinsip *mudharabah mutlaqah* dengan bagi hasil yang bersaing, aman, mententramkan dan Insya Allah barokah.

d. Produk Giro¹¹⁴

1) Giro Amanah

Sarana penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Dhamanah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan media cek atau bilyet giro. Dengan prinsip ini, giro anda diperlakukan sebagai titipan yang kami jaga keamanan dan ketersediaanya setiap saat guna menunjang kelancaran aktifitas usaha anda.

¹¹³Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

¹¹⁴Bank Jatim Cabang Syariah, <http://www.bankjatim.co.id/id/>, diakses pada tanggal 13 November 2017.

2) Giro Maxi

Fasilitas Giro yang dirancang khusus untuk nasabah dengan bagi hasil yang setara dengan tabungan hanya di Bank Jatim Syariah. Autosave adalah perpindahan dana antar rekening giro dengan tabungan yang secara otomatis akan dilakukan oleh sistem. Autodebet adalah fasilitas pendebitan secara otomatis yang dilakukan oleh sistem sesuai dengan instruksi nasabah untuk pembayaran transaksi dalam periode waktu tertentu, misalnya setiap tanggal 10 melakukan pembayaran ke rekening salah satu nasabah Bank Jatim Syariah dengan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya.

B. Deskripsi Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 36 responden karyawan yang ada di Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 3 variabel yaitu nilai religiositas, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Banyaknya Responden	Persentase
Laki-laki	25	69,44%
Perempuan	11	30,56%
Jumlah	36	100,00%

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 di atas, diketahui jenis kelamin karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dibanding responden perempuan dengan selisih 38,88%. Jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebesar 25 orang, sedangkan sisanya sebesar 11 orang adalah responden berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
20 tahun – 25 tahun	9	25,00%
26 tahun – 30 tahun	14	38,89%
31 tahun – 35 tahun	5	13,89%
36 tahun – 40 tahun	4	11,11%
Lebih dari 40 tahun	4	11,11%
Jumlah	36	100,00%

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa usia responden karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang diambil sebagai responden sebagian besar usia 20 tahun sampai > 40 tahun. Tabel di atas memberikan informasi bahwa responden yang berusia 20 tahun – 25 tahun sebanyak 9 orang, responden yang berusia 26 tahun – 30 tahun sebanyak 14 orang, responden yang berusia 31 tahun – 35 tahun sebanyak 5 orang, responden yang berusia 36 tahun – 40 tahun sebanyak 4 orang, dan responden yang berusia > 40 tahun sebanyak 4 orang.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status

Tabel 4.3
Status Responden

Status	Jumlah	Persentase
Menikah	19	52,78%
Belum Menikah	17	47,22%
Jumlah	36	100,00%

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 di atas, diketahui status responden karyawan di Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden yang sudah menikah lebih banyak dibanding jumlah responden yang belum menikah dengan selisih 5,56%. Jumlah responden yang sudah menikah sebanyak 19 orang, sedangkan jumlah responden yang belum menikah sebanyak 17 orang.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4
Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	0	0,00%
SMP/Sederajat	0	0,00%
SMA/Sederajat	8	22,22%
Diploma	1	2,78%
Sarjana	27	75,00%
Jumlah	36	100,00%

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.4 di atas, diketahui pendidikan responden karyawan di Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri yang

diambil sebagai responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan Sarjana. Tabel di atas memberikan informasi bahwa responden yang berpendidikan SD sebanyak 0 orang, berpendidikan SMP/Sederajat sebanyak 0 orang, berpendidikan SMA/Sederajat sebanyak 8 orang, berpendidikan Diploma sebanyak 1 orang, dan berpendidikan Sarjana sebanyak 27 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas yaitu nilai religiositas (X_1) dan motivasi kerja (X_2) serta 1 satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dari 3 variabel tersebut dapat diketahui tanggapan dari 36 karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri, dimana dalam penelitian ini sebagai responden mengenai pengaruh 3 variabel yang diajukan terhadap Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri. Perhitungan data dari setiap variabelnya diolah dengan menggunakan aplikasi statistik yaitu program SPSS 16.

1. Variabel Nilai Religiositas (X_1)

Tabel 4.5
Data Deskripsi Variabel Nilai Religiositas (X_1)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persen (%)
1	Sangat Setuju	5	101	28,05%
2	Setuju	4	198	55,00%
3	Ragu-ragu	3	50	13,89%

Lanjutan Tabel 4.5

4	Tidak Setuju	2	11	3,06%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden yaitu sebanyak 198 jawaban atau 55,00% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel nilai religiusitas. Dari tabel 4.5 di atas juga diperoleh informasi bahwa terdapat 101 jawaban atau 28,05% menyatakan sangat setuju, 50 jawaban atau 13,89% menyatakan ragu-ragu, dan 11 jawaban atau 3,06% menyatakan tidak setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel nilai religiusitas.

2. Variabel Motivasi Kerja (X₂)

Tabel 4.6
Data Deskripsi Variabel Motivasi Kerja (X₂)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persen (%)
1	Sangat Setuju	5	34	9,44%
2	Setuju	4	194	53,89%
3	Ragu-ragu	3	73	20,28%
4	Tidak Setuju	2	52	14,44%
5	Sangat Tidak Setuju	1	7	1,94%

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden yaitu sebanyak 194 jawaban atau 53,89% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel motivasi kerja. Dari tabel 4.6 di atas juga diperoleh informasi bahwa terdapat 34 jawaban atau 9,44% menyatakan sangat setuju, 73 jawaban atau

20,28% menyatakan ragu-ragu, 52 jawaban atau 14,44% menyatakan tidak setuju, dan 7 jawaban atau 1,94% menyatakan sangat tidak setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel motivasi kerja.

3. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Kinerja Karyawan (Y)

No	Bobot	Skor	Jumlah	Persen (%)
1	Sangat Setuju	5	64	17,78%
2	Setuju	4	212	58,89%
3	Ragu-ragu	3	73	20,28%
4	Tidak Setuju	2	11	3,05%
5	Sangat Tidak Setuju	1	-	-

sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan keterangan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 36 responden, sebagian besar responden yaitu sebanyak 212 jawaban atau 58,89% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel motivasi kerja. Dari tabel 4.6 di atas juga diperoleh informasi bahwa terdapat 64 jawaban atau 17,78% menyatakan sangat setuju, 73 orang atau 20,28% menyatakan ragu-ragu, dan 11 orang atau 3,05% menyatakan tidak setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel kinerja karyawan.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dapat dilihat pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* masing-masing

butir pertanyaan atau pernyataan.¹¹⁵ Validitas merupakan derajat untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Metode pengambilan keputusan pada uji validitas salah satunya dapat menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05 dan diuji satu arah dengan kriteria sebagai berikut :¹¹⁶

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut tidak valid

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 36 orang atau seluruh karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri maka r tabel dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) - 2 yaitu ($df = 36 - 2 = 34$), maka dapat diketahui dari r tabel dengan nilai $r = 0,2785$.

Berdasarkan *Item-Total Statistic* nilai *Corrected Item-Total* untuk masing-masing item adalah :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Nilai Religiositas (X1)	X _{1.1}	0,483	Valid
	X _{1.2}	0,749	Valid

¹¹⁵Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 105.

¹¹⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS, Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), hlm. 121.

Lanjutan Tabel 4.8

	X _{1.3}	0,291	Valid
	X _{1.4}	0,424	Valid
	X _{1.5}	0,419	Valid
	X _{1.6}	0,645	Valid
	X _{1.7}	0,606	Valid
	X _{1.8}	0,530	Valid
	X _{1.9}	0,351	Valid
	X _{1.10}	0,545	Valid
Motivasi Kerja (X ₂)	X _{2.1}	0,711	Valid
	X _{2.2}	0,354	Valid
	X _{2.3}	0,705	Valid
	X _{2.4}	0,685	Valid
	X _{2.5}	0,302	Valid
	X _{2.6}	0,422	Valid
	X _{2.7}	0,627	Valid
	X _{2.8}	0,455	Valid
	X _{2.9}	0,386	Valid
	X _{2.10}	0,670	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,780	Valid
	Y.2	0,541	Valid
	Y.3	0,602	Valid
	Y.4	0,590	Valid
	Y.5	0,502	Valid
	Y.6	0,693	Valid
	Y.7	0,522	Valid
	Y.8	0,335	Valid
	Y.9	0,364	Valid
	Y.10	0,559	Valid

sumber : lampiran 3

Berdasarkan pada tabel-tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi dari 3 bagian dan terdiri dari 30 pertanyaan, mempunyai nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pertanyaan kuesioner dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Kuesioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* > dari 60%.¹¹⁷

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas menggunakan batasan 60% atau 0,6 dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Keterangan
Nilai Religiositas (X ₁)	0,812	Sangat Reliabel
Motivasi Kerja (X ₂)	0,836	Sangat Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,848	Sangat Reliabel

sumber : lampiran 4

¹¹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 97.

Berdasarkan pada tabel-tabel di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri atas 2 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,60 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah dilakukan pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan syarat jika *asympt sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika *asympt sig (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Nilai_Religiositas	Motivasi_Kerja	Kinerja_Karyawan
N		36	36	36
Normal Parameters ^a	Mean	40.81	35.44	39.14
	Std. Deviation	3.992	5.438	4.264
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.162	.158
	Positive	.156	.125	.158
	Negative	-.187	-.162	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120	.971	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163	.302	.329
a. Test distribution is Normal.				

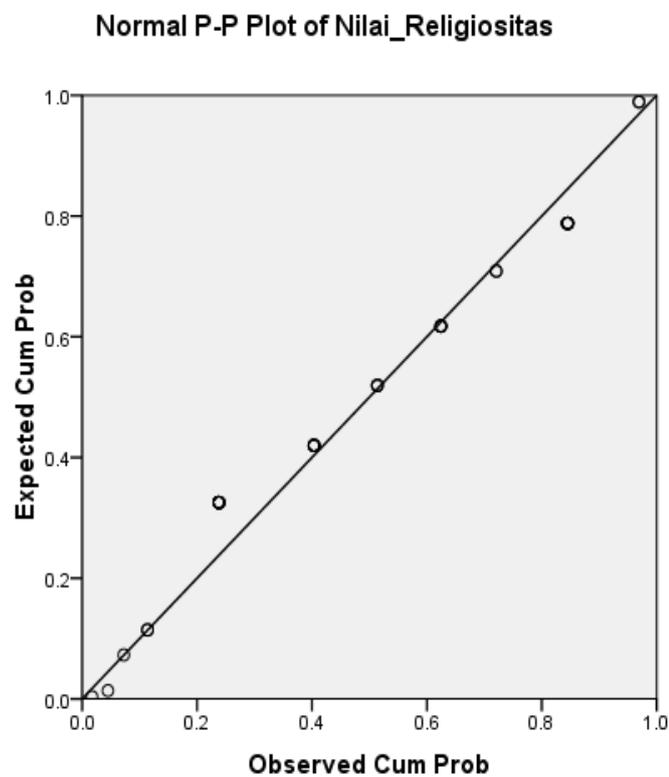
sumber : lampiran 5

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka *Asymp.sig (2-tailed)*. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan atau $\alpha = 5\%$) untuk mengambil keputusan. Dari hasil uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai 0,163 untuk variabel nilai religiositas yang lebih dari 0,05, untuk variabel motivasi kerja diperoleh nilai 0,302 lebih dari 0,05, dan untuk variabel kinerja karyawan diperoleh nilai 0,329 lebih dari 0,05, sehingga hasil keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti sekitar garis diagonal maka data yang digunakan

berdistribusi secara normal. Adapun hasil uji normalitas data kurva normal *probability plot*, sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Nilai Religiositas (X_1)

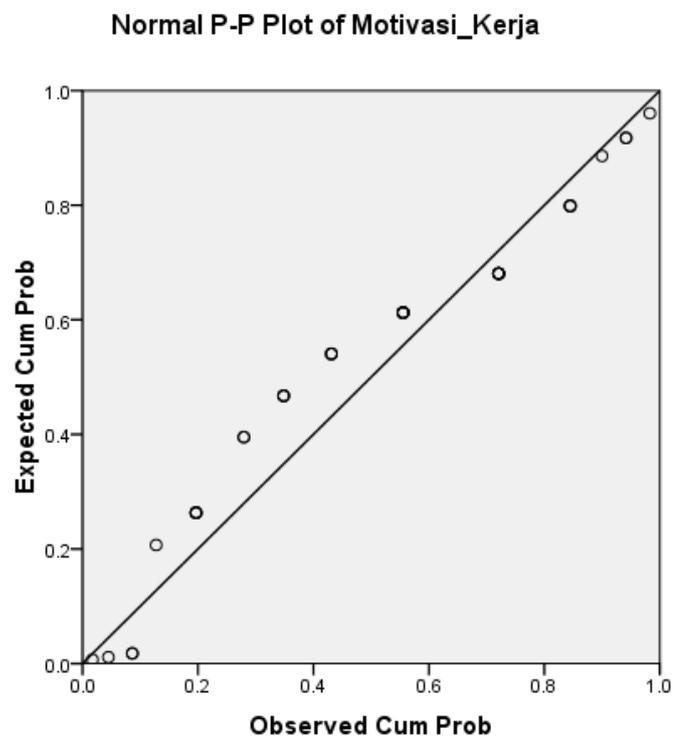


sumber : lampiran 5

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* pada variabel nilai religiositas yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada

gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

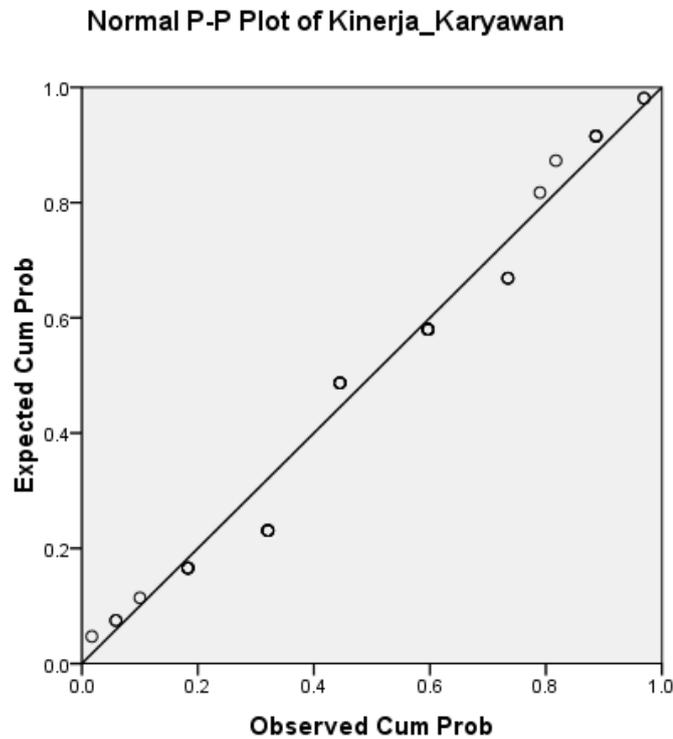
Gambar 4.3
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Motivasi Kerja (X_2)



sumber : lampiran 5

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* pada variabel motivasi kerja yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*
Kinerja Karyawan (Y)



sumber : lampiran 5

Pada gambar diatas diketahui bahwa data dengan *Normal P-P Plot* pada variabel kinerja karyawan yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal atau mendekati normal. Hal tersebut dikarenakan titik-titik pada gambar distribusi terlihat menyebar atau mendekati di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah dengan mengikuti garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil dari pengujian asumsi klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas. Gejala multikolinieritas dapat dikoreksi dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai VIF < 10 (kurang dari 10) dan nilai *tolerance*-nya > 0,10 (lebih dari 10), maka tidak terjadi multikolinieritas. Dari perhitungan regresi, maka akan diperoleh nilai VIF dan *Tolerance* sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.802	4.567		1.708	.097		
	Nilai_Religiositas	.952	.121	.891	7.890	.000	.811	1.233
	Motivasi_Kerja	-.212	.089	-.271	-2.395	.022	.811	1.233

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan
sumber : lampiran 6

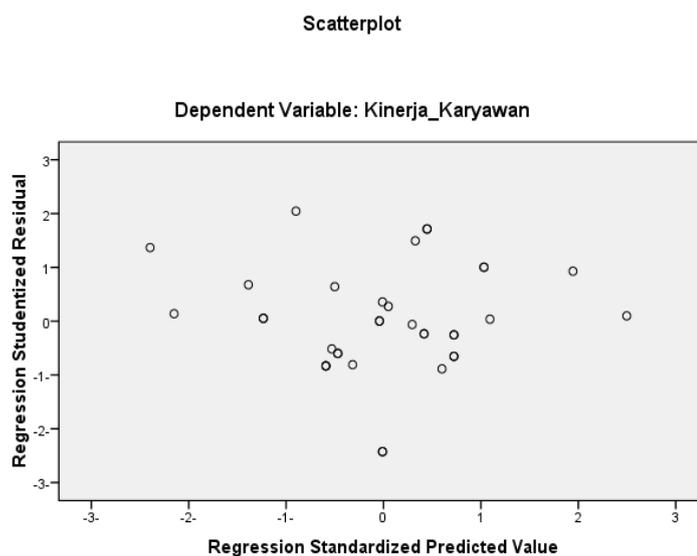
Tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X₁ (nilai religiositas) memperoleh nilai VIF 1,233 dan *tolerance* 0,811 untuk variabel X₂ (motivasi kerja) memperoleh nilai VIF 1,233 dan *tolerance* 0,811. Dari kedua variabel tersebut kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10,

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dari kedua variabel tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pengujian dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedastisitas. Cara menilai uji heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji korelasi *spearman* yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai *unstandardized residual* dengan masing-masing variabel *independent* (X_1 , X_2). Dari hasil uji korelasi *spearman*, diperoleh hasil sebagai berikut :

Gambar 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



sumber : lampiran 7

Dari gambar *scatterplot* terlihat titik-titik tidak membentuk pola tertentu, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linier berganda dengan kontinuitas hubungan Kinerja Karyawan (Y) sebagai variabel tetap dan variabel bebas adalah Nilai Religiositas (X_1), Motivasi Kerja (X_2). Adapun hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficient ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.802	4.567		1.708	.097
	Nilai_Religiositas	.952	.121	.891	7.890	.000
	Motivasi_Kerja	-.212	.089	-.271	-2.395	.022

a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas digunakan untuk menggambarkan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = 7,802 + 0,952 X_1 + (-0,212) X_2 \text{ atau}$$

Kinerja Karyawan = $7,802 + 0,952$ nilai religiositas + (-) $0,212$ motivasi kerja

Dari model persamaan regresi linier tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta $7,802$ menyatakan bahwa jika nilai religiositas dan motivasi kerja nilainya tetap (konstan) maka kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri nilainya sebesar $7,802$ satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar $0,952$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai religiositas, akan meningkatkan kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah sebesar $0,952$ satuan. Dan sebaliknya, jika setiap penurunan satu satuan nilai religiositas, maka akan menurunkan kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah sebesar $0,952$ satuan dengan anggapan X_2 tetap.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar $-0,212$ menyatakan bahwa setiap penurunan (karena terdapat tanda negatif) satu satuan motivasi kerja, akan meningkatkan kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri sebesar $0,212$ satuan. Dan sebaliknya, jika setiap kenaikan satu satuan motivasi kerja, maka akan menurunkan kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri sebesar $0,212$ satuan dengan anggapan X_1 tetap.
- d. Tanda (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y).

5. Uji Hipotesis

Hipotesis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 (Parsial)

H₀: Ada pengaruh tidak signifikan antara nilai religiositas terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

H₁: Ada pengaruh signifikan antara nilai religiositas terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Hipotesis 2 (Parsial)

H₀: Ada pengaruh tidak signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

H₁: Ada pengaruh signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Hipotesis 3 (Simultan)

H₀: Ada pengaruh tidak signifikan antara nilai religiositas dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

H₁: Ada pengaruh signifikan antara nilai religiositas dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

a. Uji hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X₁ (nilai religiositas) terhadap Y (kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri) dan X₂ (motivasi kerja) terhadap Y (kinerja

karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri), pengambilan keputusan menggunakan dua cara sebagai berikut :

Cara 1

Jika Sig. > 0,05, maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05, maka hipotesis teruji

Cara 2

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis teruji

Tabel 4.13
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.802	4.567		1.708	.097
	Nilai_Religiositas	.952	.121	.891	7.890	.000
	Motivasi_Kerja	-.212	.089	-.271	-2.395	.022

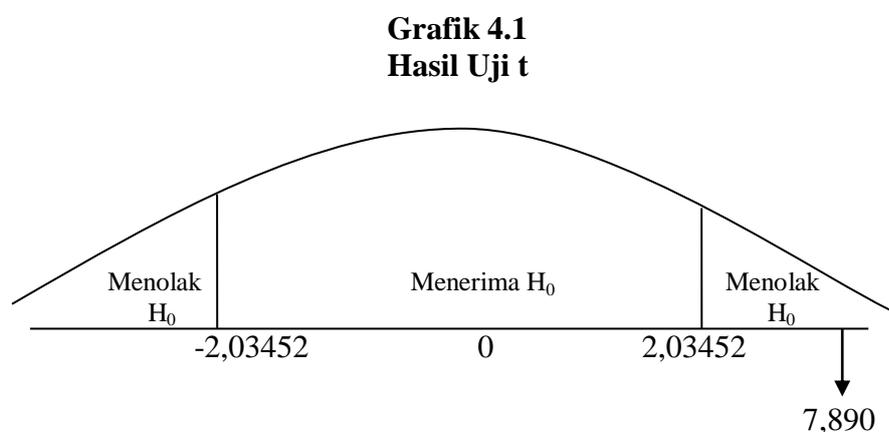
a. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

sumber : lampiran 9

1) Variabel Nilai Religiositas (X_1)

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,000, maka $0,000 < 0,05$, jadi hipotesis (H_1) teruji sehingga nilai religiositas berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Cara 2 $t_{\text{tabel}} = 2,03452$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-k = 36-3 = 33$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ menjadi $0,05/2 = 0,025$) dan $t_{\text{hitung}} 7,890$. Sehingga $t_{\text{hitung}} 7,890 > t_{\text{tabel}} 2,03452$, maka hipotesis teruji. Dapat dilihat pada kurva pengujian di bawah ini.

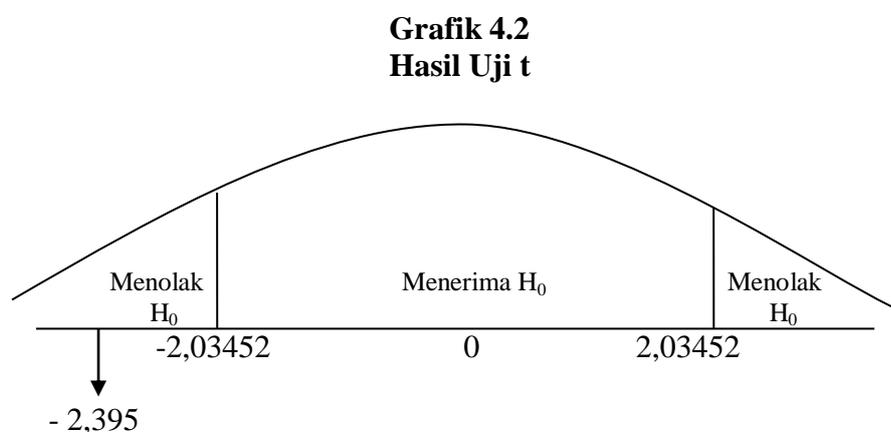


Karena $t_{\text{hitung}} = 7,890$ berada pada daerah menolak H_0 yang artinya menerima H_1 , maka hipotesis teruji sehingga nilai religiositas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

2) Variabel Motivasi Kerja (X_2)

Cara 1 dari penelitian di atas diketahui bahwa nilai Sig. adalah 0,022, maka $0,022 < 0,05$, jadi hipotesis (H_1) teruji sehingga motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Cara 2 $t_{\text{tabel}} = 2,03452$ (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n-k = 36-3 = 33$, dan membagi 2 nilai $\alpha = 5\% = 0,05$ menjadi $0,05/2 = 0,025$) dan $t_{\text{hitung}} -2,395$. Sehingga $t_{\text{hitung}} 2,395 > t_{\text{tabel}} 2,03452$, maka hipotesis teruji. Dapat dilihat pada kurva pengujian di bawah ini.



Karena $t_{\text{hitung}} = -2,395$ berada pada daerah menolak H_0 yang artinya menerima H_1 , maka hipotesis teruji sehingga motivasi kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

b. Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Untuk melihat pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama nilai religiositas dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri, pengambilan keputusan menggunakan dua cara sebagai berikut :

Cara 1

Jika Sig. > 0,05, maka hipotesis tidak teruji

Jika Sig. < 0,05, maka hipotesis teruji

Cara 2

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis tidak teruji

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis teruji

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.852	2	209.426	31.782	.000 ^a
	Residual	217.454	33	6.590		
	Total	636.306	35			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Nilai_Religiositas

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

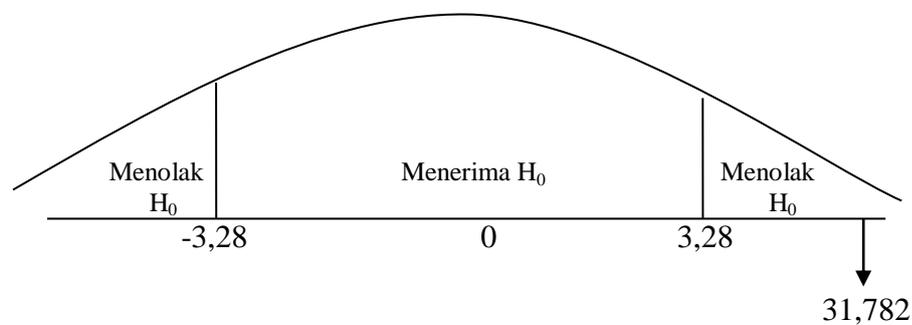
sumber : lampiran 10

Hasilnya :

Cara 1 didapatkan Sig. sebesar 0,000 maka $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis (H_1) teruji, yaitu nilai religiositas dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

Cara 2 dimana $F_{\text{tabel}} = 3,28$ (diperoleh dengan cara mencari N_1 dan N_2 , dimana $N_1 = k-1 = 2$, $k =$ jumlah variabel, $N_2 = n-k = 33$, $n =$ jumlah responden). Untuk $F_{\text{hitung}} (31,782) > F_{\text{tabel}} (3,28)$, maka hipotesis (H_1) teruji. Dapat dilihat pada kurva dibawah ini.

Grafik 4.3
Hasil Uji F



Karena $F_{\text{hitung}} = 31,782$ berada pada daerah menolak H_0 yang artinya menerima H_1 , maka hipotesis teruji sehingga nilai religiositas dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel *independent* dalam menerangkan variabel *dependent* atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel *independent* (nilai religiositas dan motivasi kerja) terhadap variabel *dependent* (kinerja

karyawan). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16, dapat dilihat nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.638	2.567

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Nilai_Religiositas

b. Dependent Variable: Kinerja_Karyawan

sumber : lampiran 11

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,658 atau (65,8%). Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan.

Angka *Adjusted R Square* adalah 0,638 artinya 63,8% variabel terikat kinerja karyawan Bank Jatim Kantor Cabang Syariah Kediri dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari nilai religiositas dan motivasi kerja, dan sisanya 36,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan. Jadi sebagian besar variabel terikat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model.